

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER



PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO BENGKULU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
ISLAM DAN MODERASI BERAGAMA				2 (T-2/P-0)	-	1	
OTORISASI / PENGESAHAN		Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator PRODI	
		Prof. Dr. H. Zulkarnain D, M. Pd		Prof. Dr. H. Zulkarnain D, M. Pd		Prof. Dr. Alfauzan Amin, M.Ag	
		Dr. Nurlaili, M.Pd.I					
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;					
	S15	Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;					
	P5	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama <i>rahmatan lil ‘alamin</i>					
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data					
	KU12	Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (<i>creativity skill</i>), inovatif (<i>innovation skill</i>), berpikir kritis (<i>critical thinking</i>) dan pemecahan masalah (<i>problem solving skill</i>) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja					
	KK7	Mampu memfasilitasi pengembangan potensi keagamaan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan beragama dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat.					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK1	Mampu mengkombinasikan pengetahuan tentang moderasi beragama sebagai bagian dari ajaran agama Islam yang <i>rahmatan lil ‘alamin</i> dengan membentuk sikap menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain, dan mampu berkolaborasi dalam <i>team</i> , menunjukkan kemampuan kreatif (<i>creativity skill</i>), inovatif (<i>innovation skill</i>), berpikir kritis (<i>critical thinking</i>) dan pemecahan masalah (<i>problem solving skill</i>) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja (P5, S5, KU12)					
	CPMK2	Mampu mendesain <i>Iceberg Analysis</i> dan proses-U dalam memahami fenomena sosial - keagamaan sehingga mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah berdasarkan hasil analisis informasi dan data, serta mampu membentuk sikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi (S15, KU5)					
	CPMK3	Mampu mengelola pengembangan potensi moderasi beragama peserta didik/masyarakat untuk mengaktualisasikan kemampuan beragama dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat (KK7)					

	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																							
	Sub CPMK1	Mampu mengkombinasikan berbagai konsep moderasi beragama dan menyajikan apa yang telah di diskusikan (CPMK1) (C6, P4, A5)																																						
	Sub CPMK2	Mampu mendesain analisis <i>Iceberg</i> dan <i>proses-U</i> dalam menganalisa fenomena sosial- keagamaan (CPMK2) (C6, P5, A5)																																						
	Sub CPMK3	Mampu merancang posisi dan jejaring mahasiswa PTKI di antara <i>stakeholders</i> lain dalam penerapan Moderasi Beragama di Indonesia (kondisi saat ini dan kondisi ideal) (CPMK3) (C6, P5, A4)																																						
	Sub CPMK4	Mampu mendesain rencana proyek gerakan moderasi beragama dalam lingkup kegiatan di lingkungan sekolah/masyarakat (CPMK 3) (P5, C6, A4)																																						
Peta CPL – CP MK	<i>Tuliskan peta matriks antara CPL dengan CPMK (Sub CP MK)</i> <table><tr><td>CPL</td><td>Sub-CPMK1</td><td>Sub-CPMK2</td><td>Sub-CPMK3</td><td>Sub-CPMK4</td></tr><tr><td>S5</td><td>X</td><td>X</td><td></td><td></td></tr><tr><td>S15</td><td></td><td></td><td>X</td><td></td></tr><tr><td>P5</td><td>X</td><td>X</td><td></td><td></td></tr><tr><td>KU5</td><td></td><td></td><td>X</td><td></td></tr><tr><td>KU12</td><td>X</td><td>X</td><td></td><td></td></tr><tr><td>KK7</td><td></td><td></td><td></td><td>X</td></tr></table>					CPL	Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	S5	X	X			S15			X		P5	X	X			KU5			X		KU12	X	X			KK7				X
CPL	Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4																																				
S5	X	X																																						
S15			X																																					
P5	X	X																																						
KU5			X																																					
KU12	X	X																																						
KK7				X																																				
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini adalah mata kuliah wajib Nasional di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), yang bertujuan untuk membentuk pola pikir, sikap dan prilaku yang moderat dalam beragama. Mata kuliah ini akan membahas tentang berbagai aspek dalam Islam dan Moderasi Beragama, mulai dari konsep dasar moderasi beragama, landasan teologis, historis, serta nilai-nilai dan indikator moderasi beragama. Mata Kuliah ini juga memuat aspek praktis moderasi beragama dalam menganalisis secara mendalam fenomena sosial keagamaan masyarakat di Indonesia menggunakan iceberg analysis dan proses-U. Mata kuliah ini secara khusus bertujuan untuk mengelola gerakan moderasi beragama dalam lingkup kegiatan di lingkungan sekolah/masyarakat.																																							
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep Moderasi Beragama2. Sketsa Kehidupan Keberagamaan di Indonesia3. Moderasi dalam pandangan teologis agama4. Moderasi Beragama dalam Islam5. Wawasan Kebangsaan dalam perspektif Keberagamaan6. Kata Kunci Moderasi Beragama7. Ekosistem Moderasi Beragama8. Persatuan dalam Keberagamaan9. Islam menghadapi tantangan Modern10. Aktivisme Gerakan Moderasi Beragama:Membangun Gerakan Kepemimpinan & kepeloporan11. Kontribusi Islam dalam Pengembangan Peradaban Dunia12. Moderasi Beragama di Era Disrupsi Digital13. Strategi Penguatan dan Implimentasi Moderasi beragama.																																							

Pustaka	Utama:
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul Pelatihan Bagi Para Pelatih (<i>Training of Trainers</i>) Penguatan Moderasi Beragama Kementerian Agama Republik Indonesia.2019 2. The Iceberg Model. Roger Shuy. 1988
	Pendukung:
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mohamad Fahri, Ahmad Zainuri .2019. <i>Moderasi Beragama Di Indonesia</i>. Jurnal Intizar Vol. 25, No. 2, Desember 2019 2. M.Quraish Shihab. 2020. <i>Wasathiyah, Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama</i>. Tangerang: Lentera Hati 3. Edy Sutrisno. <i>Actualization Of Religion Moderationin Education Institutions</i>. Jurnal Bimas Islam Vol 12 No. 1 4. Agus Akhmadi. <i>Religious Moderation In Indonesia's Diversity</i> 5. <i>Kasinyo Harto, Tastin Tastin</i>. Pengembangan Pembelajaran Pai Berwawasan Islam Wasatiyah : Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Peserta Didik. Jurnal At-Ta'lim Vol.18 No. 1. 2019 6. Prof. Dr. H.Nasaruddin Umar. <i>Islam Nusantara: Jalan Panjang Moderasi Beragama Di Indonesia.</i>, MA. PT Elex Media Komputindo. 2019 7. Fauziah Nurdin. <i>Moderasi Beragama Menurut Al-Qur'an Dan Hadist</i>. Jurnal Mu'ashirah Vol 18, No.1.2021 8. Hefni, Wildani. "<i>Moderasi Beragama Dalam Ruang Digital: Studi Pengarusutamaan Moderasi Beragama Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri</i>". Jurnal Bimas Islam 13, No. 1 (July 21, 2020): 1–22. 9. Abdul Syatar, A. S., Muhammad Majdy Amiruddin, Arif Rahman, & Haq, I. (2020). Darurat Moderasi Beragama Di Tengah Pandemi Corona Virus Desease 2019 (Covid-19). <i>KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan</i>, 13(1), 1-13. https://doi.org/10.35905/Kur.V13i1.1376 10. Abror, M. (2020). Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi. <i>Rusydiah: Jurnal Pemikiran Islam</i>, 1(2), 143-155. https://doi.org/10.35961/Rsd.V1i2.174 11. Daniel L. Pals, <i>Seven Theories of Religion</i>. (New York: Oxford University Press, 1996). 12. Dudung Abdul Rohman. <i>Moderasi Beragama Dalam Bingkai Keislaman Di Indonesia</i>. Lekkas Bandung 2021. 13. Howard M. Federspiel, <i>An Anthology of Islamic Studies</i> Volume II. (McGill Institute of Islamic Studies, 1996). 14. Hamdi, Saibatul, Munawarah Munawarah, And Hamidah Hamidah. "<i>Revitalisasi Syiar Moderasi Beragama Di Media Sosial: Gaungkan Konten Moderasi Untuk Membangun Harmonisasi</i>". <i>Intizar</i> 27, No. 1 (July 1, 2021): 1-15. 15. Modul TOT Penguatan Moderasi Beragama Kemenag RI Pokja MB 16. Khalil Nurul Islam . <i>Moderasi Beragama Di Tengah Pluralitas Bangsa: Tinjauan Revolusi Mental Perspektif Al-Qur'an</i>. <i>Kuriositas Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan</i>. Volume 13 No.1, Juni 2020 17. Bryan S. Turner, <i>Religion and Modern Society Citizenship, Secularization and The State</i>. (Cambridge: The University Press,2011). 18. Irama, Y., & Zamzami, M. (2021). Telaah Atas Formula Pengarusutamaan Moderasi Beragama Kementerian Agama Tahun 2019-2020. <i>KACA (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin</i>, 11(1), 65–89. https://doi.org/10.36781/Kaca.V11i1.3244 19. Muhammad Nasir, Muhammad Khairul Rijal. <i>Keeping The Middle Path Mainstreaming Religious Moderation Through Islamic Higher Education Institutions In Indonesia</i>. <i>Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies</i> Vol. 11, no. 2 (2021), pp. 213-241, doi : 10.18326/ijims.v11i2. 213-241 20. Muhammad Khairul Rijal, Muhammad Nasir, Fathur Rahman. <i>Potret Moderasi Beragama di Kalangan Mahasiswa</i>. Vol.10. No.01. 2022 21. Rohimin, Nurlaili, dkk (penelitian) Pengembangan Kampung Moderasi Beragama Berbasis Local Wisdom di Desa Rama Agung, Kec. Arga Makmur, Kab. Bengkulu Utara 22. Rohimin, Nurlaili, dkk (pengabdian) pendampingan desa moderasi beragama. 23. Nurlaili Dkk, <i>Islam dalam bingkai moderasi beragama</i>, bunga rampai
Dosen Pengampu	Prof. Dr. H. Zulkarnain D, M. Pd Dr. Nurlaili, M.Pd.I

Matakuliah syarat

-

MG KE-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	MATERI/ BAHAN KAJIAN	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA DAN INDIKATOR PENILAIAN	TEKNIK PENILAIAN (Kriteria/Be ntuk)	BOBOT NILAI (%)	REFRENSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1-7	Sub-CPMK 1 - Mampu mengkombinasikan berbagai konsep moderasi beragama dan menyajikan apa yang telah di diskusikan (CPMK1) (C6, P4, A5)	<ul style="list-style-type: none"> - Kontrak kuliah - Penjelasan tugas - Penjelasan rubrik penilaian - <i>Mind Mapping</i> - Kontrak kuliah - Pengertian Moderasi Beragama - Indikator Moderasi beragama - Moderasi Beragama dalam konteks sosial, kebijakan negara, maupun kebutuhan masa depan Indonesia - Peta dan dinamika keberagaman masyarakat di Indonesia - Paradigma praktik keberagamaan: substantif-inklusif versus eksklusif-legal formalistis - Kesadaran untuk merespons situasi keberagamaan di Indonesia saat ini 	<p>Diskusi Tanya Jawab/ Presentation method / SGD (Small Group Discussion) Brainstorming Method/ Demonstration Method</p> <p>Presentation method /SGD (Small Group Discussion)/ Problem solving method</p>	<p>(2x50')</p> <p>Tugas Mandiri (60 x 2) dan Tugas Terstruktur (60 x 2)</p> <p>(2x50') x 2 pertemuan</p> <p>Tugas Mandiri (60 x 2) dan Tugas Terstruktur (60 x 2) x 2 pertemuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat PPT, - Presentasi Lisan/ Presentasi Kertas kerja/Portofolio hasil diskusi <p>Kuliah/ Tugas merespon situasi keberagamaan di Indonesia saat ini</p>	<p>1. Dapat menjelaskan pengertian moderasi beragama menurut pandangan para ahli (C2)</p> <p>2. Dapat menemukan Indikator Moderasi beragama (C3)</p> <p>3. Dapat menyimpulkan pentingnya Moderasi Beragama, baik dalam konteks sosial, kebijakan negara, maupun kebutuhan masa depan Indonesia (C5)</p> <p>4. Dapat menyimpulkan peta dan dinamika keberagaman masyarakat di Indonesia(C5)</p> <p>5. Dapat membedakan paradigma praktik keberagamaan: substantif-inklusif versus eksklusif-legal formalistis. (C5)</p> <p>6. Dapat membangun kesadaran untuk merespons situasi</p>	<p>K &B = non tes (Presentasi)</p> <p>K&B= Tes Tertulis (UTS)</p> <p>K &B = non tes (Presentasi)</p> <p>K&B= Tes Tertulis (UTS)</p> <p>K&B= Rubrik Kemampuan Presentasi Lisan</p>	40%	Modul Pelatihan Bagi Para Pelatih (<i>Training of Trainers</i>) Penguatan Moderasi Beragama Kementerian Agama Republik Indonesia.2019

		<ul style="list-style-type: none"> - Nilai-nilai universal agama yang sangat luhur, sebagai manifestasi nilai-nilai ketuhanan yang harus diwujudkan dalam kehidupan umat manusia - Relasi agama dan negara dalam pandangan keagamaan, khususnya negara Pancasila, yang memastikan bahwa Pancasila adalah manifestasi nilai-nilai luhur agama yang bersifat final 	Discussion method / Discovery method	<p>(2x50') x 2 pertemuan</p> <p>Tugas Mandiri (60 x 2) x 2 pertemuan dan Tugas Terstruktur (60 x 2) x 2 pertemuan</p>	<p>Kuliah/ Tugas menafsirkan dan menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an/hadis tentang bersikap moderat</p> <p>Menulis Essay</p>	<p>keberagaman di Indonesia saat ini. (A4)</p> <p>7. Dapat menafsirkan nilai-nilai universal agama yang sangat luhur, sebagai manifestasi nilai-nilai ketuhanan yang harus diwujudkan dalam kehidupan umat manusia. (C5)</p> <p>8. Dapat menghubungkan relasi agama dan negara dalam pandangan keagamaan, khususnya negara Pancasila, yang memastikan bahwa Pancasila adalah manifestasi nilai-nilai luhur agama yang bersifat final (C4)</p>	<p>K & B = non tes (Presentasi)</p> <p>K&B= Tes Tertulis (UTS)</p> <p>K&B= Rubrik: Kemampuan Menulis Essay</p>		
		<ul style="list-style-type: none"> - Nilai-nilai kunci moderasi beragama - Kapasitas kepemimpinan dan kepeloporan yang sesuai untuk melakukan penguatan Moderasi Beragama 	Presentation method	<p>(2x50') x 2 pertemuan</p> <p>Tugas Mandiri (60 x 2) x 2 pertemuan dan Tugas Terstruktur (60 x 2) x 2 pertemuan</p>	<p>Kuliah/ Presentasi Lisan/ Presentasi Kertas kerja</p>	<p>9. Dapat menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai kunci moderasi beragama. (A5)</p> <p>10. Dapat menunjukkan kapasitas kepemimpinan dan kepeloporan yang sesuai untuk melakukan penguatan Moderasi Beragama di</p>	<p>K & B = non tes (Presentasi)</p> <p>K&B= Tes Tertulis (UAS)</p>		

						lingkungan kerja dan masyarakat. (A5)			
8	Ujian Tengah Semester (UTS)								
9-11	Sub CPMK2 Mampu mendesain analisis <i>Iceberg</i> dan <i>proses-U</i> dalam menganalisa fenomena sosial-keagamaan (CPMK2) (C6, P5, A5)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian resolusi konflik - <i>Mengenal iceberg analysis</i> dalam menganalisa fenomena sosial-keagamaan penguatan Moderasi Beragama - <i>Mendesain iceberg analysis</i> dalam menganalisa fenomena sosial-keagamaan dari contoh kasus konflik agama yang terjadi - Menjelaskan U-Process dalam menganalisa fenomena sosial-keagamaan - Menciptakan resolusi konflik dari contoh kasus konflik agama yang terjadi menggunakan <i>U-Process</i> 	Kuliah/Presentation method / SGD (Small Group Discussion)/PBL (Problem Based learning)	(2x50') x 3 Pertemuan Tugas Mandiri (60 x 2) x 3 Pertemuan dan Tugas Terstruktur (60 x 2) x 3 Pertemuan	(Presentasi)/ Tugas PBL mendesain iceberg analysis Kemampuan menganalisis fenomena sosial-keagamaan dengan iceberg analysis	11. Dapat menjelaskan pengertian resolusi konflik (C2) 12. Dapat menjelaskan iceberg analysis dalam menganalisa fenomena sosial-keagamaan (C2) 13. Dapat mendesain iceberg analysis dari contoh kasus konflik agama yang terjadi dalam menganalisa fenomena sosial-keagamaan (C6) 14. Dapat menjelaskan U-Process dalam menganalisa fenomena sosial-keagamaan (C2) 15. Dapat menciptakan resolusi konflik dari contoh kasus konflik agama yang terjadi menggunakan <i>U-Process</i> (C6)	K & B = non tes (Presentasi)/ Tugas PBL mendesain iceberg analysis K&B= Rubrik: Kemampuan menganalisis fenomena sosial-keagamaan dengan iceberg analysis	30%	
12		- Ekosistem Moderasi Beragama	Role-Play & Simulation Presentation method / SGD (Small Group Discussion)/	(2x50') Tugas Mandiri (60 x 2) dan Tugas	Bermain peran/ Aktualisasi sikap	16. Dapat mengkombinasikan perannya sebagai aktor, posisinya, dan jejaringnya dalam penerapan Moderasi	K & B = non tes (presentasi) Role-Play & Simulation		

[illegible]

Catatan sesuai dengan SN Dikti Permendikbud No 3/2020:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Teknik penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan Terstruktur, **BM**=Belajar Mandiri.

CATATAN DAN KETERANGAN:

Evaluasi dan Penilaian Mata Kuliah

1. Ujian Tengah Semester (UTS)

Materi yang akan diujikan meliputi materi perkuliahan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ke tujuh/delapan dengan memberikan beberapa soal/tugas kepada mahasiswa.

2. Ujian Akhir Semester (UAS)

Materi yang akan diujikan meliputi materi perkuliahan pada pertemuan pertama sampai terakhir, yang dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik.

3. *Performance* (Tugas dan Partisipasi Aktif)

Nilai performance merupakan penilaian yang diambilkan dari aktivitas kelas meliputi: penyelesaian tugas terstruktur maupun mandiri dengan baik dan tepat waktu, presensi, keaktifan berpartisipasi dalam diskusi, etika dalam perkuliahan dan diskusi, menghargai teman, dan sebagainya yang dianggap perlu sebagai penunjang.

ASPEK PENILAIAN	PERSEN-TASE
UAS	40 %
UTS	20 %
Tugas (Tg)	20 %
(Partisipasi Aktif (PA) & Presensi (P);	20 %

Rumus Nilai Akhir Mata kuliah:

$$NA = \frac{(20 \times RP,RPA) + (20 \times RTG) + (20 \times RUTS) + (40 \times RUAS)}{100}$$

BOBOT	RENTANG NILAI	HURU F	KET.
4.00	86.00-100.00	A	Sangat Baik
3.00	70.00-85.99	B	Baik
2.00	60.00-69.99	C	Cukup
1.00	50.00-59.99	D	Kurang

Bahan Referensi:

- 1.
 - 2.
- dst

PETUNJUK CARA PENGISIAN RPS

1. Kop pada bagian Prodi diisi sesuai dengan Prodi bapak/ibu mengajar
2. Mata Kuliah (MK): diisi dengan MK yang bapak ibu ampu
3. Kode: diisi dengan kode MK yang tertera pada jadwal siacad
4. Bobot: diisi dengan jumlah sks MK
5. Semester: diisi sesuai semester bapak/ibu mengajar
6. Tgl. Penyusunan: diisi tanggal saat bapak /ibu membuat dan mengirimkan RPS
7. Pengembang RPS: diisi dengan nama dosen yang telah mengembangkan RPS. Nama dosen pengembang RPS bisa lebih dari satu.
8. Koordinator Rumpun MK: diisi dengan nama dosen koordinator rumpun keilmuan (terlampir)
9. CPL Prodi: diisi sesuai dengan CPL Program Studi jenjang Sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI. **CPL yang dicantumkan hanya CPL yang relevan dengan mata kuliah.**
10. CP-MK merupakan uraian spesifik dari CPL-Prodi yang berkaitan dengan mata kuliah yang diampu
11. Diskripsi Singkat MK: dibuat dalam bentuk narasi yang menguraikan mengenai konten (isi) matakuliah serta garis besar strategi dominan yang ditempuh.
Contoh: MK ini disajikan secara teori dan praktik
12. Dosen pengampu: diisi nama pengampu MK
13. Mata kuliah syarat: diisi jika MK tersebut memiliki persyaratan MK sebelumnya (Sebaran MK dapat dilihat di laman Web FTIK UINSI Samarinda)
14. Pertemuan Ke: diisi dengan angka sesuai pertemuan yang diberikan. Contoh: pert. Ke 1, ke 2 dst.
15. Kemampuan Akhir Yang Diharapkan (Sub-CPMK): diisi dengan Kemampuan Akhir yang akan dicapai setelah menyelesaikan bahan kajian tertentu. Kemampuan akhir pada kolom ini akan mendukung pencapaian akhir CPMK/Kompetensi Matakuliah. **Pengisian Sub-CPMK menggunakan kata kerja operasional yang mengacu pada taksonomi Bloom (untuk tingkat sarjana arahkan pada capaian C4, C5, dan C6).**
16. Materi/Bahan Kajian: diisi dengan materi pokok yang disampaikan pada setiap pertemuan
17. Desain Pembelajaran berisi Pendekatan Pembelajaran, Model Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media, dan Alat/Aplikasi yang digunakan pada setiap pertemuan
* **Pendekatan Pembelajaran: TCA** (*Teacher Centered Approach*); **SCA** (*Student Centered Approach*); **MCA** (*Mix Centered Approach*)

**** Model Pembelajaran:**

No	MODEL PEMBELAJARAN MAHASISWA	KODE
1.	<i>Blended Learning (offline/online)</i>	BL
2.	<i>Role-Play & Simulation</i>	RPS
3.	<i>Discovery Learning</i>	DL
4.	<i>Self-Directed Learning</i>	SDL
5.	<i>Small Group Discussion</i>	SGD
6.	<i>Collaborative Learning / Cooperative Learning</i>	CbL/CoL
7.	<i>Contextual Learning</i>	CtL
8.	<i>Project Based Learning</i>	PjBL
9.	<i>Problem Based Learning & Inquiry</i>	PBL
10.	<i>Deductive – Inductive Learning</i>	DIL
11.	<i>Group Investigation</i>	GI
12.	<i>Active Debate</i>	AD
13.	<i>Direct Learning</i>	DrL
14.	Atau model pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.	-

***** Metode Pembelajaran:**

NO	METODE PEMBELAJARAN MAHASISWA	KODE
1.	<i>Preaching Methode (Ceramah)</i>	PcM
2.	<i>Discussion Method</i>	DcM
3.	<i>Presentation Method</i>	PtM
4.	<i>Discovery Method</i>	DvM
5.	<i>Ganze Method</i>	GzM
6.	<i>Drill Method</i>	DrM
7.	<i>Team Teaching Method</i>	TTM
8.	<i>Peer Teaching Method</i>	PTM
9.	<i>Problem Solving Method</i>	PSM
10.	<i>Field-Trip Method</i>	FTM
11.	<i>Experimental Method</i>	ErM
12.	<i>Brainstorming Method</i>	BsM
13.	<i>Demonstration Method</i>	DtM
14.	Atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.	-

- Waktu: diisi dengan waktu yang digunakan dalam setiap pertemuan. 1 SKS = 50 menit
- Pengalaman Belajar: diisi dengan Kegiatan yang telah dirancang oleh dosen dan dilakukan oleh mahasiswa agar mahasiswa memiliki kemampuan yang telah ditetapkan pada Sub-CPMK
- Kriteria dan Indikator Penilaian didasarkan pada Penilaian Acuan Patokan yang mengandung prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
- Bobot diisi dengan besaran sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian pembelajaran. Total keseluruhan bobot dari pertemuan pertama hingga petemuan terakhir adalah 100%.
- Referensi pada kolom tabel diisi dengan angka pada nomor urut referensi yang dipaparkan di bagian akhir RPS
- Referensi ditulis dengan format Chicago Manual Style (CMS) 17th Edition
- Refereni mencantumkan sumber rujukan minimal 10 tahun terakhir saat RPS dibuat, kecuali untuk buku babon
- Referensi bersumber dari buku sebanyak 60% dan bersumber dari jurnal penelitian sebanyak 40%
- Bagi dosen yang telah memiliki penelitian, diharapkan memanfaatkan dan mencantumkan hasil penelitiannya sebagai referensi dalam RPS.

KARAKTERISTIK PROSES PEMBELAJARAN

1. Mengacu kepada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SNPT, Karakteristik proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf a terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
2. Interaktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan Dosen
3. Holistik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa proses Pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional
4. Integratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
5. Kontekstual sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya
6. Tematik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan Program Studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin
7. Efektif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum
8. Kolaboratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan
9. Berpusat pada mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan

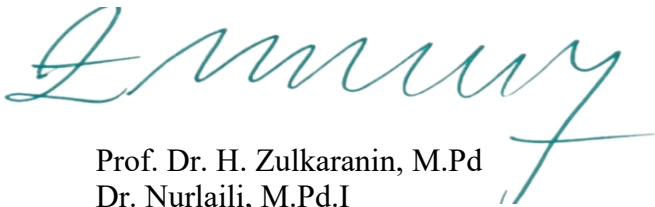
PRINSIP PENILAIAN

1. Prinsip penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) huruf a mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
2. Prinsip edukatif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan
3. Prinsip otentik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung
4. Prinsip objektif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara Dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai
5. Prinsip akuntabel sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa
6. Prinsip transparan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan
7. Teknik penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) huruf b terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket
8. Instrumen penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) huruf b terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain
9. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi
10. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan
11. Instrumen penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2)
12. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan


Mg ke (1)	Sub CP-MK (2)	Bentuk Asesmen (Penilaian) (3)	Bobot (%) (4)
2 - 3	Sub CPMK1 Mampu mengkombinasikan berbagai konsep moderasi beragama dan menyajikan apa yang telah di diskusikan (CPMK1) (C6, P4, A5)	Presentasi Kertas kerja/Portofolio hasil diskusi	20%
4 - 5	Sub CPMK1 Mampu mengkombinasikan berbagai konsep moderasi beragama dan menyajikan apa yang telah di diskusikan (CPMK1) (C6, P4, A5))	Tulisan essay	20%
8	EVALUASI TENGAH SEMSTER	TES TULIS	
9 - 11	Sub CPMK2 Mampu mendesain analisis <i>Iceberg</i> dan <i>proses-U</i> dalam menganalisa fenomena sosial- keagamaan (CPMK2) (C6, P5, A5)	Kertas kerja/portofolio Hasil Analisis iceberg dan proses-U	30%
13 - 15	Sub CPMK4 Mampu mendesain rencana proyek gerakan moderasi beragama dalam lingkup kegiatan di lingkungan sekolah/masyarakat (CPMK 3) (P5, C6, A4)	Presentasi Proposal Kegiatan	30%
16	EVALUASI AHIR SEMSTER	TES TULIS	

Bengkulu, Agustus 2025

Pengampu MK,
Dosen,


Prof. Dr. H. Zulkaranin, M.Pd
Dr. Nurlaili, M.Pd.I

Mengetahui
Ketua Program Studi,


Prof. Dr. Alfauzan Amin, M.Ag